

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

#### **A. SIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan penelitian ini, dapat diambil simpulan sebagai berikut.

1. PCK guru berpengalaman yang diukur dengan menggunakan *CoRe* memiliki beberapa perbedaan dan persamaan dalam setiap aspek *CoRe*-nya. *CoRe* calon guru pada umumnya lebih lengkap dan detail sehingga memberikan informasi yang lebih. Pada guru berpengalaman ide besar berjumlah lebih sedikit dengan keinklusan yang luas. Konsep diajarkan berdasarkan kepentingan kurikulum sesuai dengan tujuan pembelajaran yang mengarah ke UAN nantinya. Guru berpengalaman tidak dapat menyebutkan konsep terkait yang belum saatnya dipelajari peserta didik dan kemungkinan miskonsepsi secara detail. Guru berpengalaman tidak memiliki kesulitan dalam manajemen kelas namun pembelajaran diberikan dengan metode tradisional yang kurang variatif. Pada calon guru ide besar berjumlah lebih banyak dengan keinklusan yang lebih sempit. Konsep diajarkan berdasarkan kepentingan untuk mengembangkan kemampuan sains lainnya seperti identifikasi, literasi kuantitatif bahkan kreativitas. Konsep terkait yang menurut mereka belum saatnya diajarkan, miskonsepsi pada peserta didik, dan kesulitan dalam membelajarkan konsep dapat diidentifikasi secara detail. Sebagian besar calon guru kesulitan dalam manajemen kelas meskipun metode pembelajaran yang digunakan lebih variatif. Baik guru maupun calon guru telah mengembangkan ide besar yang mencakup materi esensial yang penting diajarkan karena kedekatannya dengan kehidupan sehari-hari tanpa memperhatikan minat peserta didik untuk mempelajarinya sesuai dengan tuntutan kurikulum. Guru dan calon mengajarkan konsep karena berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Media digunakan dalam pembelajaran meskipun dengan frekuensi yang jarang. Evaluasi diberikan namun sangat

terbatas pemanfaatannya. Berdasarkan hasil koding semua guru berpengalaman berada pada kelompok tengah sedangkan kebanyakan calon guru berada pada kelompok atas.

2. Implementasi PCK guru berpengalaman dan dan calon guru Biologi memiliki beberapa persamaan dan perbedaan. Durasi pembelajaran guru berpengalaman cenderung lebih singkat sesuai dengan jumlah ide besarnya dengan atribut konsep yang tidak terlalu banyak. Pelaksanaan CoRe sesuai dengan rencana tanpa banyak pengembangan metode. Metode pembelajaran lebih banyak menggunakan tanya jawab dengan evaluasi latihan soal yang mengarah ke nilai pencapaian konsep. Calon guru kebanyakan memiliki durasi pembelajaran yang lebih panjang sehingga materi yang diberikan juga lebih banyak karena perbedaan tuntutan dan siswa waktunya lebih banyak. Pembelajaran dilaksanakan dengan beberapa pengembangan dari *CoRe* sebelumnya. Metode yang digunakan bervariasi dengan evaluasi yang digunakan untuk mengecek pemahaman peserta didik tanpa ditindaklanjuti. Baik guru dan calon guru menekankan konsep dampak kepadatan penduduk terhadap lingkungan dengan durasi penggunaan media yang terbatas. Namun banyaknya jumlah ide besar tampaknya tidak selalu sebanding dengan panjangnya durasi pembelajaran karena faktanya calon guru dengan jumlah ide besar terkecil memiliki durasi pembelajaran yang paling lama.

## **B. REKOMENDASI**

Hasil-hasil penelitian ini memberikan rekomendasi kepada beberapa pihak untuk mengevaluasi program yang telah maupun dilaksanakan.

1. PCK guru bukan merupakan suatu hal yang dapat dilatihkan dalam waktu yang singkat. Pengalaman di lapangan –pun tidak selalu menjadi jaminan keahlian. Program berkelanjutan disertai dengan bimbingan perlu dilakukan guna menciptakan perubahan. Untuk itu sekalipun guru telah lama mengajar, bimbingan dan evaluasi hendaknya tetap dilakukan agar pengalaman-pengalaman yang diperoleh di lapangan menjadi bermakna menjadi media sarana peningkatan kemampuan.

2. Berkaitan dengan sistem pendidikan guru, hendaknya pihak kurikulum juga menggabungkan semua komponen pengetahuan dalam PCK tersebut menjadi satu kesatuan yang tidak terpisahkan. Hal ini karena PCK merupakan suatu keterampilan gabungan pengetahuan kurikulum, pedagogik, peserta didik dan konten yang spesifik. Sehingga pedoman kurikulum yang baik hendaknya disusun oleh pihak-pihak yang memiliki PCK yang baik pula sehingga integrasi semua pengetahuan tersebut akan mudah dilakukan di lapangan.
3. Literasi teknologi saat ini menjadi tantangan tersendiri dalam pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran berteknologi akan lebih mengefektifkan pembelajaran. Penggunaan media berteknologi sebagai salah satu aspek yang penting dalam PCK memberikan tantangan bagi guru dan calon guru untuk mau belajar mengikuti perkembangan zaman.
4. Asesmen yang dilakukan oleh guru dan calon guru masih terpaku pada bentuk tes untuk mengetahui tingkat pencapaian belajar peserta didik (*assessment of learning*). Oleh karena itu baik institusi pendidikan maupun pemerintah hendaknya memberikan penekanan materi dan pelatihan mengenai berbagai teknik evaluasi baik tes maupun non tes yang dapat digunakan untuk memperbaiki proses pembelajaran (*assessment for learning*) sehingga akan mengembangkan PCK yang lebih kaya dan terintegrasi guna hasil belajar yang optimal.
5. Penelitian ini hanya mengukur PCK pada guru Biologi yang mengajar pada tingkat SMP. Bagi peneliti dapat memberikan ide penelitian selanjutnya untuk dapat mendeskripsikan PCK guru Biologi yang benar-benar mengajar Biologi pada tingkat SMA sehingga dapat menghasilkan gambaran PCK yang lebih spesifik.